

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM AGRIBISNIS

(Diringkas dari buku Manajemen Agribisnis karya Muhammad Firdaus)

Suharyanto

Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian
Universitas Bengkulu

Pengertian

Pengambilan keputusan selalu berhubungan dengan adanya kesulitan, konflik dan problema.

Melalui pengambilan keputusan dan implementasinya, perusahaan akan memecahkan masalah atau menyelesaikan konflik.

Pengambilan keputusan adalah suatu proses untuk memilih salah satu cara atau arah tindakan dari berbagai alternatif yang ada demi tercapainya hasil yang diinginkan.

Pengambilan keputusan mengandung unsur:

- **Proses**; adanya kegiatan atau pelaksanaan sesuatu.
- **Pemilihan**; memilih alternatif-alternatif yang layak, terbaik, realistis dan terjangkau.
- **Tujuan**; hasil yang akan dicapai harus “feasible”, rasional dan terukur.

Proses pengambilan keputusan melibatkan 3 unsur penting:

- Didasarkan pada fakta yang ada.
- Analisis informasi faktual.
- Pertimbangan dan penilaian subjektif dari manajemen terhadap situasi yang didasarkan pada pengalaman dan pandangan umum.

Tahap pengambilan keputusan:

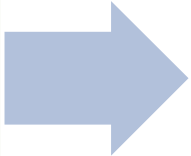
Identifikasi masalah.

Perumusan alternatif.

Analisis alternatif.

Usul pemecahan masalah &
Rencana Tindakan

Efektifitas pengambilan keputusan ditentukan oleh pemilihan alternatif pilihan yang rasional.



Syarat pengambilan keputusan yang rasional:

- Keterangan harus didasarkan pada fakta.
- Bebas dari prasangka, bersih dan jauh dari pertimbangan subjektif.
- Harus berusaha untuk mencapai tujuan.
- Harus mengetahui tujuan mana yang dapat dicapai beserta dengan kelemahannya.
- Berdasarkan pada prinsip-prinsip analisis dalam menilai berbagai alternatif.
- Menggunakan ukuran objektif.
- Sejauh mungkin menggunakan teknik kuantitatif.
- Harus optimis dan berkemauan kuat.

Alat Pengambilan Keputusan

Nonkuantitatif

- Intuisi
- Fakta
- Pengalaman
- Opini

Kuantitatif

- Keuntungan Absolut
- Analisis titik impas
- Analisis Investasi